3.1.a.10 AKSI NYATA – PENGAMBILAN KEPUTUSAN SEBAGAI PEMIMPIN PEMBELAJARAN

TITIK MUGIATI
CGP ANGKATAN 4
SMPN 1 BRATI
KABUPATEN GROBOGAN

LATAR BELAKANG

Dalam mempelajari modul 3.1 Pegambilan Keputusan sebagai Pemimpin pembelajaran, dalam mempelajari modul ini Calon Guru Penggerak diharapkan dapat mempelajari dan mencoba merealisasikan materi di sekolah sebagai instansi yang menaungi. Hal ini diharapkan Calon Guru Penggerak tidak hanya belajar untuk diri sendiri, akan tetapi juga memberikan materi ini kepada rekan sejawat dan juga merealisasikannya di sekolah. Dalam pengambilan keputusan tidak serta merta langsung diputuskan, akan tetapi ada tahapan – tahapan dan langkah yang harus dilakukan dan dipertimbangkan. Hal ini perlu diketahui oleh pendidik dalam mengambil keputusan.

Dalam modul 3.1 Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran ini diharapkan dapat mengambil keputusan dengan menggunakan tahapan – tahapan yang telah dipelajari. Dari ini Calon Guru Penggerak melakukan aksi sebagai pengimbasan bagi rekan – rekan sejawat di dalam instansi sekolah.

ALASAN MELAKUKAN AKSI NYATA

Alasan melakukan aksi nyata ini diantaranya:

1. Mempelajari lebih dalam lagi tentang materi Pengambilan keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran
2. Memberikan pengimbasan kepada rekan sejawat dalam pengambilan keputusan
3. Merealisasikan tahapan – tahapan dalam pengambilan keputusan di sekolah

LANGKAH – LANGKAH AKSI NYATA

Langkah – langkah aksi nyata Calon Guru Penggerak dalam mempelajari materi Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran yaitu:

1. Berkoordinasi dengan kepala sekolah tentang materi Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran
2. Bekoordinasi dengan Komunitas Praktisi Halo Wali Kelas 7
3. Melakukan sosialisasi mengenai Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran
4. Mencoba merealisasikan proses pengambilan keputusan sebagai pemimpin pembelajaran dengan menggunakan 3 prinsip, 4 paradigma dan 9 konsep proses pengambilan keputusan
5. Evaluasi pelaksanaan proses pengambilan keputusan sebagai pemimpin pembelajaran

HASIL AKSI NYATA

Berikut hasil aksi nyata yang telah dilakukan:

1. Berkoordinasi dengan kepala sekolah tentang materi Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran
   Pada langkah ini, Calon Guru Penggerak melakukan koordinasi terlebih dahulu kepada kepala sekolah atau yang mewakili, karena kebetulan pada saat ini belum memiliki kepala sekolah yang definitive, jadi berkoordinasi dengan Plt. Kepala Sekolah (Bpk. Rihkuawanto). Disini CGP berbagi informasi dan juga berbagi wawasan tentang materi serta meminta

dukungan dalam melakukan aksi nyata. Bapak Kepala Sekolah sangat mendukung dengan adanya aksi nyata sebagai salah satu pengimbasan dari Pendidikan Guru Penggerak kepada Bapak Ibu guru yang mengajar di sekolah. Hal ini penting untuk disampaikan karena guru juga perlu mengetahui, mempelajari dan juga mempraktekkan dalam lingkungan pendidikan dan pembelajaran. Bapak Kepala Sekolah juga berharap dengan diberikannya sosialisasi ini, Bapak Ibu Guru dapat membuka wawasan dalam mengambil keputusan supaya tidak tergesa – gesa dalam mengambil keputusan. Berikut bukti koordinasi dengan Bapak Kepala Sekolah dan juga segenap pemangku kepemimpinan di sekolah :

2. Bekoordinasi dengan Komunitas Praktisi Halo Wali Kelas 7

Langkah selanjutnya yang dilakukan CGP adalah berkoordinasi dengan Komunitas Praktisi Halo Wali kelas 7. Disini saya membuat Komunitas Praktisi Halo Wali kelas 7 karena jenjang kelas 7 ini yang merupakan pelaksana pertama di program Sekolah Penggerak, selain itu CGP mempunyai visi untuk memaksimalkan program Sekolah Penggerak dan Pendidikan Guru Penggerak. Dalam koordinasi bersama Komunitas Praktisi Halo Wali Kelas 7 ini, CGP memberikan wawasan tentang materi Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran sebagai langkah awal sebelum melaksanakan sosialisasi kepada Rekan sejawat/Bapak Ibu Guru yang ada di sekolah. Bersama Komunitas Praktisi Halo Wali Kelas 7, langkah CGP diterima dengan baik dan juga dalam koordinasi ini para Wali Kelas 7 mendapat sedikit wawasan dalam pengambilan keputusan. Karena wali kelas adalah garda depan dari sekolah kepada orang tua/wali dari peserta didik. Berikut bukti koordinasi bersama Komunitas Halo Wali Kelas 7:

3. Melakukan sosialisasi mengenai Pengambilan Keputusan sebagai Pemimpin Pembelajaran

Langkah yang saya lakukan selanjutnya adalah melakukan sosialisasi kepada rekan sejawat dan Komunitas Praktisi tentang pengambilan keputusan. Saya menyampaikan apa yang saya dapat dari modul ini, dan memaparkan bagamana dan langkah apa saja yang harus dilakukan sebelum kita mengambil keputusan. Rekan – rekan dapat menerima materi ini dengan baik.

4. Mencoba merealisasikan proses pengambilan keputusan sebagai pemimpin pembelajaran dengan menggunakan 3 prinsip, 4 paradigma dan 9 konsep proses pengambilan keputusan. Banyak pihak yang perlu dilibatkan dalam proses pengambilan keputusan ini. Mulai dari murid itu sendiri, orang tua murid, wali kelas, guru bimbingan konseling, guru mata pelajaran yang mengampu. Kami melakukan komunikasi dan koordinasi secara baik dan konsisten. Sebagai langkah awal, kami berkomunikasi dengan murid yang bersangkutan untuk melakukan konseling dan juga coaching untuk mengetahui lebih dalam apa – apa yang menjadi kendala dari murid sehingga dapat didapat informasi yang valid. Selanjutnya, kami berkoordinasi dengan wali murid untuk mendapat informasi dari keluarga. Kami meneruskan mencari informasi dari guru bimbingan konseling dan juga guru mata pelajaran untuk memperoleh informasi yang lebih kuat. Setelah mendapat informasi – informasi yang valid dan kuat, kami beserta dewn guru melakukan koordinasi bersama untuk menimbang dan memutuskan apa yang terbaik.

5. Evaluasi pelaksanaan proses pengambilan keputusan sebagai pemimpin pembelajaran
   Setiap program atau kegiatan yang telah dilaksanakan tidak lepas dari evaluasi dan juga refleksi. Begitu juga dengan proses pengambilan keputusan sebagai pemimpin pembelajaran, setelah dilakukan serentetan proses, kami melakukan proses evaluasi dan refleksi untuk mengambil pelajaran serta mengetahui apa – apa yang telah berhasil dilaksanakan dan apa yang belum atau bahkan yang perlu ditingkatkan sehingga menjadi lebih baik kedepannya. Kami melakukan evaluasi bersama Komunitas Praktisi Halo Wali Kelas dan juga bersama

dewan guru. Dari evaluasi ini kami dapat menyimpulkan bahwa komunikasi sangatlah penting dalam bekerja bersama.

Demikian aksi nyata saya buat, semoga dapat memberikan sedikit tambahan informasi. Kurang dan lebihnya saya mohon maaf.

Perasaan (Feeling)	Perasaan saya ketika melaksanakan aksi nyata pada awalnya merasa bingung, apa yang harus saya lakukan untuk pertama kali. Akan tetapi dengan mempelajari kembali dan berbagi informasi dengan rekan sesama CGP, saya mendapat gambaran yang sedikit banyak membantu saya dalam melaksanakan aksi nyata. Selain itu saya juga berusaha membangun komunikasi aktif kepada rekan sejawat satu instansi dalam melakukan aksi nyata ini, dan tidak terlepas pula ijin dari kepala sekolah. Selama proses melakukan aksi nyata saya sangat bersyukur karena kontribusi dan partisipasi dari berbagai pihak yang sangat memberikan dukungan. Setelah melakukan aksi nyata, saya merasa lebih memahami tentang bagaimana mengambil keputusan sebagai pemimpin pembelajaran yang benar – benar mempertimbangkan hala – hal yang penting sebagai dasar pengambilan keputusan.
Pembelajaran (Finding)	Komunikasi, koordinasi, bekerja bersama, saling memberi dukungan, memberikan pemikiran yang positif antara satu dengan yang lain. Selain itu, sebagai pemimpin pembelajaran, kita tidak diperkenankan mengambil keputusan secara terburu – buru atas terjadinya suatu masalah. Ada banyak pertimbangan yang harus dipikirkan dan dimusyawarahkan secara bersama demi kebaikan bersama pula.
Penerapan ke depan (Future)	Dengan melakukan aksi nyata ini, saya berharap dapat menerapkannya dengan baik dan lebih baik serta melaksanakannya bersama rekan sejawat demi kebaikan bersama. Evaluasi diri dan perbaikan diri senantiasa saya laksanakan untuk perbaikan diri.